



## **PENGEMBANGAN DESAIN KANTOR KEPALA DESA BERBASIS DIGITAL DI DESA SEI ROTAN, DELI SERDANG**

**Ananda<sup>1</sup>, Danang Putra Pane<sup>2</sup>, Eka Putra<sup>3</sup>, Rahmadhani Fitri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

\*E-mail: [ananda.nanda@gmail.com](mailto:ananda.nanda@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this community service is to develop a digital-based Village Head office design. This activity was carried out in Sei Rotan Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. This activity took place over several days with the main focus on the digitization program and renovation of the design of the Sei Rotan Village Head Office. This activity supports the improvement of public services through the utilization of local potential both in terms of human resources and natural resources. The method of implementing activities uses a participatory approach, with work programs including site observation, legal socialization, school teaching, posyandu implementation, as well as training and digital design of village offices. The results of the activities show the enthusiasm and active participation of the community, and the implementation of all programs according to plan. This service activity makes a real contribution to village development and is a collaborative learning experience for implementers in applying knowledge in the community.*

*Keywords:* Sei Rotan, Village Digitalization, Village Development, Public Service

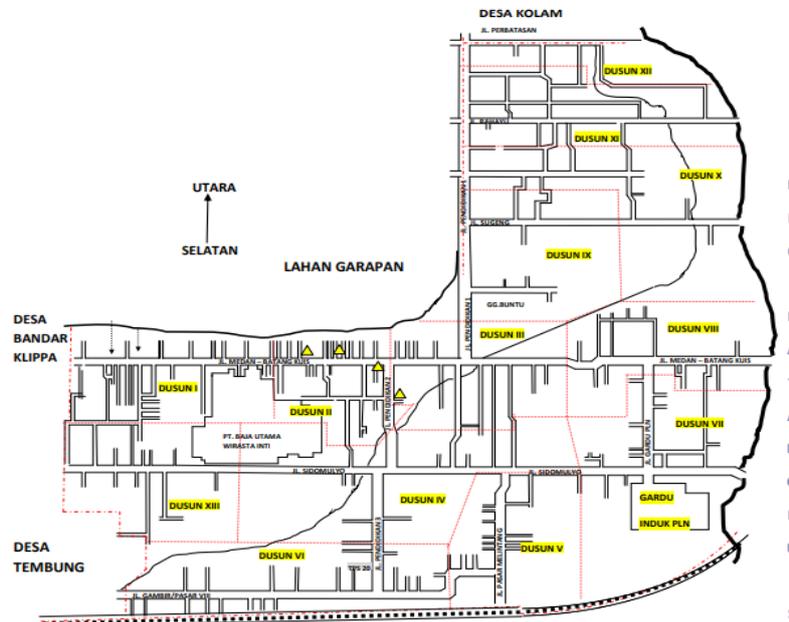
### **Abstrak**

Tujuan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melakukan pengembangan desain kantor Kepala Desa yang berbasis digital. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini berlangsung selama beberapa hari dengan fokus utama pada program digitalisasi dan renovasi desain Kantor Kepala Desa Sei Rotan. Kegiatan ini mendukung perbaikan pelayanan publik melalui pemanfaatan potensi lokal baik dari aspek sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, dengan program kerja meliputi pengamatan lokasi, sosialisasi hukum, pengajaran di sekolah, pelaksanaan posyandu, serta pelatihan dan desain digital kantor desa. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif masyarakat, serta terlaksananya seluruh program sesuai rencana. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa serta menjadi pengalaman belajar kolaboratif bagi pelaksana dalam penerapan ilmu di masyarakat.

*Kata Kunci:* Sei Rotan, Digitalisasi Desa, Pembangunan Desa, Pelayanan Publik

### **Pendahuluan**

Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terbentuk sejak tahun 1961. Desa Sei Rotan sendiri merupakan pemekaran dari Kampung Sei Rotan yang dahulunya adalah perkebunan tembakau PTP-IX. Nama Kampung Sei Rotan sendiri didasarkan pada letaknya yang terdapat tumbuhan rotan liar di sepanjang sungai pada zaman penjajahan Belanda sebagai akses pembuangan air untuk mengantisipasi banjir. Selain sebagai penghasil tembakau yang terkenal dengan tembakau Deli, Kampung Sei Rotan adalah salah satu kampung penghasil rotan yang sebagai mata pencaharian penduduk yang pada masa itu dihuni oleh lebih kurang 235 jiwa yang terdiri dari 75 kepala keluarga.



**Gambar 1. Sketsa Peta Desa Sei Rotan, Deli Serdang**

Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah drastis maka pada tahun 2006 Desa Sei Rotan dimekarkan menjadi 13 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 25.604 jiwa dengan 3.935 kepala keluarga. Dalam kurun waktu beberapa tahun, pertambahan penduduk terus meningkat. Hingga pada tahun 2014, 25.604 jumlah penduduk Desa Sei Rotan kurang lebih berjumlah jiwa dengan 5.251 kepala keluarga. Letak desa sei rotan ini yang strategis menjadikan desa ini termasuk lokasi yang sangat diminati untuk pemukiman masyarakat. Lokasi desa ini sangat dekat untuk akses bandar udara KNIA, stasiun KAI, pusat perbelanjaan, pasar tradisional dan kota medan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan desa sei rotan, masyarakat Desa sei rotan melakukan renovasi gedung kantor kepala desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan lingkungan kerja, dibawah ini akan dijelaskan panduan umum untuk membuat renovasi-renovasi gedung kantor kepala desa.

Renovasi gedung kantor kepala desa atau merupakan hal yang lumrah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan lingkungan kerja. Renovasi sering kali dilakukan untuk mengatasi buruknya kondisi bangunan yang ada dan untuk meningkatkan fasilitas guna memberikan pelayanan yang lebih baik. Pendanaan untuk renovasi tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, seperti hibah pemerintah, inisiatif masyarakat lokal, atau dukungan eksternal lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang kerja yang lebih nyaman dan efisien bagi pemerintahan desa, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan pelayanan bagi masyarakat setempat.

### **Metode Pelaksanaan**

Menggunakan metode pendekatan kualitatif seperti ikut serta kegiatan posyandu, gotong royong dan melakukan pengukuran luas lahan.

#### **1. Identifikasi Kebutuhan**

- Tentukan fungsi utama dari kantor kepala desa.
- Identifikasi ruang dan fasilitas yang diperlukan, seperti ruang kerja, ruang pertemuan, atau tempat pelayanan publik.

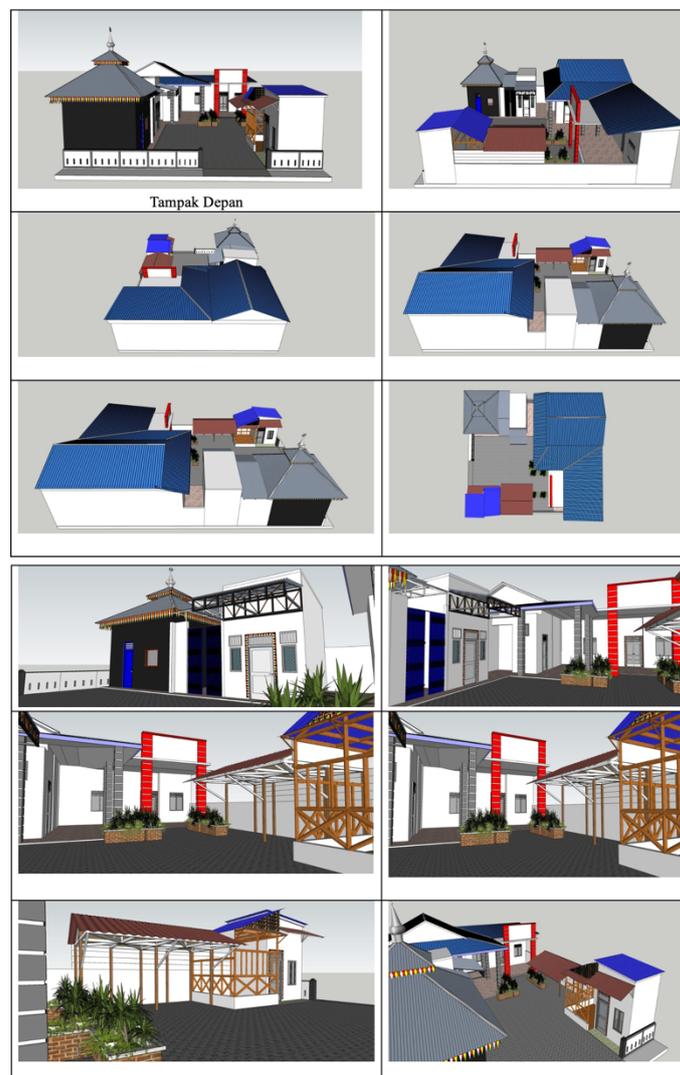


- Pemetaan Ruang/Rencanakan tata letak ruangan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna dan aliran pekerjaan.
  - Pastikan adanya ruang yang memadai untuk kegiatan administratif, pertemuan, dan menerima tamu.
2. Desain Interior
    - Pilih elemen desain interior yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, seperti warna dinding, furnitur, dan dekorasi.
    - Pertimbangkan kebutuhan untuk teknologi dan koneksi internet.
  3. Aspek Keamanan:
    - Pertimbangkan sistem keamanan, termasuk CCTV, sistem keamanan pintu, dan perlindungan data elektronik.
  4. Inklusivitas dan Aksesibilitas:
    - Pastikan ruangan dapat diakses oleh semua orang, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus.
    - Rencanakan area parkir yang memadai.
  5. Teknologi dan Infrastruktur:
    - Rencanakan infrastruktur teknologi termasuk jaringan komputer, komputer, printer, dan peralatan kantor lainnya.
    - Pastikan konektivitas internet yang stabil.
  6. Pertimbangkan Energi dan Lingkungan:
    - Pilih bahan bangunan dan peralatan yang ramah lingkungan.
    - Pertimbangkan penggunaan energi yang efisien.
  7. Dokumentasi:
    - Buat dokumentasi desain yang mencakup peta ruangan, spesifikasi peralatan, dan rencana konstruksi.
  8. Konsultasikan dengan Profesional:
    - Jika memungkinkan, libatkan arsitek atau profesional desain interior untuk membantu merancang ruangan sesuai kebutuhan.
  9. Anggaran:
    - Tentukan anggaran untuk proyek dan pertimbangkan cara untuk mengoptimalkan pengeluaran.
  10. Pemeliharaan dan Upkeep:
    - Pertimbangkan kebutuhan pemeliharaan jangka panjang dan pastikan desain mendukung pemeliharaan yang mudah.
  11. Fleksibilitas:
    - Desain kantor dengan fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan di masa depan.
  12. Prosedur Kerja
    - Sosialisasi, pendekatan instutisional kepada jajaran pemerintah desa seperti lurah dan jajarannya
    - Penetapan waktu observasi desa
    - Melakukan pengenalan ke masyarakat
    - Penyusunan rencana program bersama masyarakat dan memaparkan program kerja pada pemerintah desa
    - Pelaksanaan kegiatan inti yang didahului dengan mengukur, menggambar dan mendesain kantor desa
    - Melakukan pengecekan ke Posyandu perihal kesehatan
    - Pelaksanaan kegiatan tambahan yang di selenggarakan oleh masyarakat setempat
    - Dosen Pembimbing Lapangan melakukan evaluasi dan monitoring dengan tujuan

### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Desa Sei Rotan memiliki potensi di sektor pertanian dan perkebunan yang bisa dikembangkan menjadi sektor yang potensial dalam membangun desa dan mensejahterakan masyarakat desa. Di Desa Sei Rotan, sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian ini memegang peranan dan potensi yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat. Komoditas yang ditanam oleh masyarakat Desa Sei Rotan yaitu lahan sawah.

Desa Sei Rotan dikenal dengan Makanan tradisional yang memainkan peran penting dalam memperkaya budaya suatu daerah. Desa Sei Rotan dikenal dengan makanan-makanan seperti ombus-ombus, lampet, dan ketupat, itu mungkin mencerminkan keberagaman kuliner yang unik di wilayah tersebut. Dan juga akan Rengginang yang menjadi salah satu ciri khas dari Desa tersebut. Yang sudah menjadi potensi industri masyarakat Desa Sei Rotan sebagai salah satu mata pencaharian juga bagi masyarakat.



**Gambar 2. Desain Digital Kantor Kepala Desa**

Proses pelaksanaan kegiatan perlu juga diadakan evaluasi untuk nilai kelebihan dan kekurangan metode pelaksanaan kegiatan yang diterapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur partisipasi masyarakat sasaran ketika menerima dan melaksanakan program kerja serta untuk mengetahui kendala yang dialami selama proses kegiatan proses



berlangsung. Instrumen evaluasi yang digunakan yakni lembar observasi dan bukti penilaian masyarakat sasaran melalui google form.

Pada hasil evaluasi hal yang perlu dievaluasi adalah keberhasilan masyarakat terhadap sasaran dalam menerapkan pelatihan dan pendampingan yang telah di berikan. Mampu berikan contoh konten promosi dan mampu menunjukkan adanya peningkatan penjualan setelah adanya penanganan ini. Evaluasi sepenuhnya dilakukan melalui whatsapp grup.

### **Kesimpulan dan Saran**

Pengabdian yang dilakukan di desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan telah terlaksana dengan baik, Kegiatan yang meliputi digitalisasi desain Kantor Kepala Desa, partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat (seperti posyandu, gotong royong, pengajian, dan penyuluhan), serta pelatihan dan observasi lapangan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Semua yang terlibat mampu berbaur, bersosialisasi. Selain itu, pengabdian ini juga berhasil menggali potensi sumber daya lokal, baik dari aspek alam, ekonomi, sosial, maupun kelembagaan yang ada di Desa Sei Rotan. Sinergi antara pelaksana, pemerintah desa, dan masyarakat memberikan kontribusi nyata dalam proses pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Program-program yang dilaksanakan dapat dijadikan model keberlanjutan untuk pengembangan desa berbasis partisipasi dan inovasi lokal.

Sebagai rekomendasi dan saran dari tim, dukungan dan peran yang diberikan oleh Pemerintah Desa Sei Rotan sangatlah penting. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemabngunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

### **Referensi**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2022). *Kecamatan Percut Sei Tuan dalam Angka 2022*. Deli Serdang: BPS.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Panduan Umum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T)*. Jakarta: Kemendes PDPT.
- Nugroho, R. (2017). *Public Policy: Teori, Manajemen, dan Dinamika Kebijakan Umum*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Riyadi, S., & Bratakusumah, D. S. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sastropetro, H. (1998). *Partisipasi, Komunikasi dan Persuasi: Suatu Tinjauan Psikologi Sosial*. Bandung: Alumni.
- Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suryono, J. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Lokal*. Malang: UB Press.
- Susanto, H. (2020). *Inovasi Pelayanan Publik di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoro Eko. (2016). *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Insist Press.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wahidin, D. (2021). *Manajemen Pembangunan Desa dan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, S. (2018). *Desain Perencanaan Wilayah dan Kota*. Yogyakarta: Deepublish.